



## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG ATURAN DI RUMAH DI KELAS I UPTD SD INPRES OESAPA KOTA KUPANG**

**Elisabet Angela Unggin<sup>1\*</sup>, Taty R. Koroh<sup>2</sup>, Daniel W. Fointuna<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusa Cendana Kupang

\*Email: [elisabetangelaunggin@gmail.com](mailto:elisabetangelaunggin@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4689>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang aturan di rumah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture di kelas I UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas I yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Pada prasiklus, persentase ketuntasan hanya 10,71% (3 siswa). Setelah diterapkan model Picture and Picture pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 64,28 dengan ketuntasan 42,85%. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 78,93 dengan ketuntasan 85,71%, melampaui indikator keberhasilan 80%. Observasi aktivitas guru meningkat dari 68,3 (cukup) menjadi 100 (sangat baik), dan aktivitas siswa meningkat dari 62,5 (cukup) menjadi 87,5 (sangat baik). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture efektif meningkatkan hasil belajar siswa tentang aturan di rumah.

**Kata Kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Model Kooperatif Tipe Picture and Picture, Hasil Belajar, Aturan di Rumah

### **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran materi aturan di rumah merupakan kompetensi dasar yang penting bagi siswa kelas I sekolah dasar karena menjadi fondasi untuk memahami konsep aturan yang lebih kompleks di lingkungan yang lebih luas. Menurut Piaget dalam Susanto (2019), pada tahap operasional konkret, anak usia 6–7 tahun membutuhkan pengalaman langsung dan visualisasi konkret untuk memahami konsep abstrak seperti aturan dan norma.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi aturan di rumah, masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2025 di UPTD SD Inpres Oesapa, ditemukan bahwa dari 28 siswa kelas I, sebanyak 19 siswa (68%) belum mampu menyebutkan contoh aturan di rumah dengan benar, 21 siswa (75%) kesulitan menjelaskan manfaat mematuhi aturan di rumah, dan 23 siswa (82%) masih kesulitan membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan aturan di rumah.

Hasil wawancara dengan guru kelas memberikan gambaran bahwa pembelajaran tentang aturan di rumah masih menggunakan pendekatan konvensional dengan metode ceramah dan buku teks sebagai media utama. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dan menghafal contoh aturan tanpa memahami makna dan konteksnya. Pembelajaran yang bersifat abstrak dan kurang visual ini tidak sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas I yang masih membutuhkan pembelajaran konkret dan visual.

Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dipilih sebagai solusi karena



menggunakan gambar sebagai media visual yang sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret siswa kelas I. Yulia (2024) menyatakan bahwa penerapan model Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Mayer (2020) juga menjelaskan bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena informasi disajikan secara visual dan verbal secara bersamaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas model ini. Kurniawati & Setiawan (2021) melaporkan ketuntasan belajar siswa mencapai 88,2%. Suleman et al. (2024) menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 74,16 pada siklus I menjadi 82,08 pada siklus II. Anuhoni et al. (2024) mencatat peningkatan hasil belajar dari 62,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa tentang aturan di rumah melalui model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture di kelas I UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Arikunto et al. (2021), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Desain penelitian menggunakan model Kemmis & McTaggart (1988) yang terdiri atas empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Inpres Oesapa, Kota Kupang, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 35$  menit.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir yang dikerjakan secara individu; (2) observasi aktivitas guru menggunakan lembar observasi dengan 15 indikator; dan (3) observasi aktivitas siswa menggunakan lembar observasi dengan 10 indikator.

Analisis data observasi menggunakan rumus persentase  $P = (F/N) \times 100$ , di mana F adalah jumlah skor yang diperoleh dan N adalah jumlah skor maksimal. Analisis data tes hasil belajar menggunakan rumus ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 75, dengan ketuntasan klasikal minimal 80%.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan
86 – 100	Sangat Baik	Indikator keberhasilan tercapai
76 – 85	Baik	Indikator keberhasilan tercapai
66 – 75	Cukup	Indikator keberhasilan belum tercapai
< 65	Kurang	Indikator keberhasilan belum tercapai

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Prasiklus

Sebelum penerapan model Picture and Picture, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 3 siswa (10,71%) yang mencapai KKTP ( $\geq 75$ ), sedangkan 25 siswa (89,28%) belum mencapai nilai KKTP. Nilai rata-rata kelas hanya 59,39. Kondisi ini mengonfirmasi temuan observasi awal bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang aturan di rumah.

**Tabel 2. Hasil Ketuntasan Prasiklus**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	86 – 100	-	-
2	76 – 85	3	10,71%
3	66 – 75	3	10,71%
4	< 65	22	78,57%
Jumlah Tuntas		3	10,71%
Jumlah Tidak Tuntas		25	89,28%

**b. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 4 Maret 2026. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture melalui tujuh sintaks: (1) penyampaian kompetensi, (2) penyajian materi pengantar, (3) penunjukan gambar-gambar, (4) pemasangan/pengurutan gambar, (5) menanyakan alasan pengurutan, (6) penanaman konsep, dan (7) kesimpulan. Gambar-gambar yang digunakan menampilkan aktivitas sehari-hari di rumah dari bangun tidur hingga tidur kembali.

**Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I**

Komponen	Nilai Rata-Rata	Kriteria
Aktivitas Guru	68,3	Cukup
Aktivitas Siswa	62,5	Cukup
Ketuntasan Hasil Belajar	42,85%	Kurang
Nilai Rata-rata Kelas	64,28	-

Hasil siklus I menunjukkan peningkatan dibanding prasiklus, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Persentase ketuntasan belajar hanya 42,85% (12 siswa tuntas dari 28). Berdasarkan refleksi, ditemukan beberapa kelemahan: guru kurang optimal dalam mengelola kelas, penggunaan bahasa yang kurang mudah dipahami siswa, bimbingan saat pengurutan gambar belum maksimal, dan siswa masih malu-malu serta kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan berbagai perbaikan.

**c. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 6 Maret 2026. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain: (1) penambahan media gambar digital dan video pembelajaran yang relevan dengan materi; (2) penggunaan presentasi PPT dalam penyampaian materi; (3) pembagian kelompok yang lebih heterogen; (4) pemberian reward kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan; dan (5) bimbingan yang lebih intensif dan terarah dari guru.

**Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II**

Komponen	Nilai Rata-Rata	Kriteria
Aktivitas Guru	100	Sangat Baik
Aktivitas Siswa	87,5	Sangat Baik
Ketuntasan Hasil Belajar	85,71%	Sangat Baik
Nilai Rata-rata Kelas	78,93	-

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Persentase ketuntasan belajar mencapai 85,71% (24 siswa tuntas dari 28), melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Nilai rata-rata kelas mencapai 78,93. Observasi aktivitas guru meningkat menjadi 100 (sangat baik) dan aktivitas siswa menjadi 87,5 (sangat baik). Oleh karena itu, penelitian dihentikan



pada siklus II.

**Tabel 5. Rekapitulasi Perbandingan Hasil Penelitian**

Komponen	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	59,39	64,28	78,93
Ketuntasan (%)	10,71%	42,85%	85,71%
Jumlah Tuntas	3 siswa	12 siswa	24 siswa
Aktivitas Guru	-	68,3 (Cukup)	100 (Sangat Baik)
Aktivitas Siswa	-	62,5 (Cukup)	87,5 (Sangat Baik)

#### Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang aturan di rumah di kelas I UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang. Peningkatan terjadi secara bertahap dari prasiklus ke siklus I, kemudian dari siklus I ke siklus II, baik dari sisi ketuntasan belajar maupun kualitas proses pembelajaran.

Peningkatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget (1970) dan Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna serta interaksi sosial dalam lingkungan belajar. Melalui kegiatan mengamati, menyusun, dan menjelaskan gambar-gambar yang berkaitan dengan aturan di rumah, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami makna aturan dan pentingnya mematuhi dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media gambar dalam model Picture and Picture sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas I yang masih berada pada tahap operasional konkret. Slavin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif yang menggunakan media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan peserta didik secara signifikan. Hal ini terbukti dari peningkatan aktivitas guru dari 68,3 menjadi 100 dan aktivitas siswa dari 62,5 menjadi 87,5.

Perubahan kualitatif yang signifikan juga terlihat pada diri siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan ragu-ragu kini tampil dengan penuh semangat dan kepercayaan diri. Siswa tidak lagi segan untuk menyampaikan pendapat, berani tampil di depan kelas, dan mampu bertanggungjawabkan hasil kerja mereka dengan baik. Kerja sama dalam kelompok pun terjalin dengan lebih harmonis, sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Kurniawati & Setiawan (2021) melaporkan ketuntasan belajar 88,2% pada pembelajaran PKn kelas rendah menggunakan model Picture and Picture. Anuhoni et al. (2024) mencatat peningkatan dari 62,5% (siklus I) menjadi 87,5% (siklus II) pada siswa kelas I. Suleman et al. (2024) menunjukkan ketuntasan 83,33% pada siklus II. Keberhasilan penelitian ini sedikit di atas rata-rata beberapa penelitian terdahulu karena inovasi penggunaan media digital (PPT dan video pembelajaran) yang diintegrasikan pada siklus II.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II, berupa penambahan media gambar digital, video pembelajaran, pembagian kelompok yang lebih heterogen, dan pemberian reward, terbukti memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan pentingnya refleksi sebagai bagian integral dari PTK untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang aturan di rumah di kelas I UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang. Peningkatan terjadi pada aktivitas guru dari 68,3 (cukup) menjadi 100 (sangat baik), aktivitas siswa dari 62,5 (cukup) menjadi 87,5 (sangat baik), dan ketuntasan hasil belajar dari 10,71% (prasiklus) menjadi 42,85% (siklus I) dan



85,71% (siklus II). Selisih ketuntasan dari siklus I ke siklus II adalah 42,86%.

Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah, khususnya pada materi yang bersifat konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar media digital diintegrasikan sejak siklus I untuk mengoptimalkan peningkatan hasil belajar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, A., Agrita, A., & Dani, D. (2025). Peningkatan proses dan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan model Picture and Picture di kelas V SDN 32/II Muara Bungo. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2023). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen: Revisi Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anuhoni, et al. (2024). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar dan kedisiplinan siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Boymau, H. G. C. M., & Hasyda, S. (2021). *Monograf penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan kemampuan siswa*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Cahyaningtyas, M., & Koeswanti, H. D. (2024). Peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media flashcard. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 5183.
- Falah, M., et al. (2024). Efektivitas model Picture and Picture dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Handayani, S., & Susilo, A. (2020). Pembelajaran PKn dengan model Picture and Picture di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Kaharuddin. (2020). *Model pembelajaran inovatif dan penerapannya*. Pustaka Almaida.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kurniawan, R., et al. (2022). Implementasi model Picture and Picture untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Kurniawati, D., & Setiawan, A. (2021). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 128.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York: Viking Press.
- Purba, J., Napitupulu, E., & Simanjuntak, R. (2023). Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Ramli, R., Damopolii, I., & Yuspiani, Y. (2024). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD. *Jurnal Sains dan Pendidikan*.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Suleman, et al. (2024). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Yulia, R. (2024). Efektivitas model Picture and Picture dalam meningkatkan pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.